**BAB III METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif analisis data deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan prosedur dalam penelitian yang digunakan untuk menghasilkan data penelitian berupa kata tertulis yang memberikan gambaran tentang suatu hal yang diamati. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian deskriptif kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) .

Random sampling, ini mengatakan orang dipilih secara acak tanpa mempertimbangkan posisi mereka dalam hierarki sosial (acak). Menurut Punaji (dalam Samsu, 2017) penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek atau segala sesuatu yang terkait dengan variable-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan kata-kata. Diajukannya penelitian ini untuk menganalisis kesalahan berbahasa pada sosial media dalam komentar warga internet pada unggahan akun TikTok [@Fadil](mailto:@Fadil) Jaidi dan untuk mengetahui yang mana paling dominan dalam empat kajian linguistik.

Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang memfokuskan pada hasil data berupa deskripsi ataupun gambaran terhadap objek yang akan diteliti melalui data yang telah dikumpulkan terlebih dahulu tanpa adanya analisis dan

kesimpulan. Dengan pemahaman serupa dapat dikatakan bahwa penelitian

22

deskriptif diawali dengan mengumpulkan masalah yang akan dianalisis dalam penelitian kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulannya.

**3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan adalah individu yang dapat memberikan informasi yang kita perlukan dalam menjalankan penelitian untuk mendapatkan data maupun sumber data dalam penelitian ini. Partisipan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri karena dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti dapat melakukan pengamatan terhadap objek tanpa terlibat secara langsung. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari akun media sosial TikTok Fadil Jaidi dalam beberapa komentar dalam postingan video dari unggahan sejak tanggal 25 Januari

2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data verbal yaitu komentar dari warga internet dari konten video di akun TikTok Fadil Jaidi yang diduga didalamnya terjadi kesalahan berbahasa

Sesuai dengan judul dan permasalahan yang telah ditentukan, penelitian ini tidak memerlukan tempat khusus, tetapi yang diperlukan hanya data komentar warga internet yang didapatkan melalui akun media sosial TikTok Fadil Jaidi. Penelitian ini akan dilakukan selama 1 bulan setelah disetujuinya proposal penelitian.

**3.3 Instrument Penelitian**

Instrument adalah alat cara yang digunakan dalam mengumpulkan data sebagai salah satu bagian penting dalam penelitian (Sidiq & Choiri, 2019). Menurut (Sugiyono, 2019) yang menjadi instrument penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri (human instrument). Human instrument digunakan dalam

penelitian ini karena dalam melakukan penelitian, peneliti bertindak sebagai orang yang merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis data serta melaporkan penelitian berdasarkan pada kriteria yang sudah dipahami.

Instrument penelitian yang digunakan sebagai pengumpulan data adalah metode tangkap layar dan dokumentasi. Dalam kegiatan ini, peneliti memberikan tanda pada kolom atau tempat peristiwa atau gejala yang muncul. Wujud kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu kesalahan penggunaan prefiks dan sufiks selain itu penelitian ini juga akan melihat mana yang paling dominan dari dua kesalahan tersebut.

**3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono, 2019) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena mengumpulkan data merupakan tujuaan utama diadakannya penelitian. Dalam penentuan sampel, Sugiyono (2019:143) mengemukakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai 500.

Pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan teknik baca dan catat pada komentar warga internet pada unggahan akun TikTok Fadil Jaidi Teknik baca dijelaskan oleh Arfianti, I. (2020) dilakukan dengan cara membaca data penelitian untuk mengetahui data apa saja yang akan diteliti. Selanjutnya dilakukan teknik catat dan tangkap layar dari hasil komentar-komentar warga internet dalam unggahan video akun TikTok Fadil Jaidi. Tahap akhir yaitu menganalisis komentar-komentar tersebut sesuai dengan KBBI dan memberikan kesimpulan akhir.

**3.5 Pengumpulan Data**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Kesalahan** | **Bunyi** | | | | **Kesalahan** | **Perbaikan** |
| **Afiks** | **Kalimat/Unggahan** | | | |
| 1. | Prefiks {me-} | Lagi-lagi jadi pengen | | | | Ngerasain | Merasakan |
| ***ngerasain*** jadi dilla gimana | | | |
| 2. | Sufiks {kan-} | Malah ***ditambain*** syukurin lo | | | | Ditambain | Ditambahkan |
| dil | | | |
| 3. | Prefiks {Me-} | Aku kapok makan sosis merek | | | | Nemu | Menemukan |
| itu tiba2 ***nemu*** bulu ayam | | | |
| disosisnya, fix setelah itu | | | |
| kenyang gak nafsu makan | | | |
| perdagingan | | | |
| 4. | Sufiks {-Kan} | Yg ke brapa x nya ini fadil | | | | Mengkaget | Mengagetkan |
| buat bpknya ***mengkaget*** | | | |
| 5. | Sufiks {-Kan} | Aku langsung ***buatin*** untuk | | | | Buatin | Buatkan |
| suami aku | | | |
| 6. | Prefiks {Me-} | Kyak ibuk ku, orang ny lagi | | | | Nyuci | Mencuci |
| ***nyuci*** trus aku ke belakang jg | | | |
| ibuk ku malah kaget, kata ny | | | |
| gak ada suara tiba2 ada orang | | | |
| 7. | Prefiks {Me-} | Ga bisa ***ngetik*** lagi, terlalu | | | | Ngetik | Mengetik |
| ngakak | | | |
| 8. | Prefiks {Me-} | Padahal | pak | muh | ***ngajak*** | Ngajak | Mengajak |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | maennya udh seru bgt |  |  |
| 9. | Prefiks {Ter-} | Jadi ***keinget*** Bapak | Keinget | Teringat |
| 10. | Prefiks {Di-} | Ini kalo ***dipake*** noda cinta bisa  ilang juga ya? | Dipake | Dipakai |

**3.6 Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis konten untuk memudahkan proses analisis data. Analisis konten merujuk pada eksplorasi mendalam terhadap isi informasi tertulis atau cetak dalam media massa. Pendekatan ini umumnya diterapkan pada penelitian kualitatif (Asfar, 2019). Dalam konteks penelitian ini, analisis konten dianggap tepat karena fokusnya adalah mengidentifikasi kesalahan berbahasa dalam komentar warga internet pada unggahan akun TikTok milik Fadil Jaidi. Data penelitian ditemukan melalui video yang diposting oleh Fadil Jaidi di akun TikTok pribadinya.

Proses analisis data dalam penelitian ini terdapat tiga komponen penting yaitu:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif, reduksi data memiliki makna yang sama dengan pengelolaan data dalam penelitian kualitatif. Reduksi mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data dengan rinci dan lengkap memilahkannya ke dalam konsep, kategori maupun tema tertentu yang dibuat dalam tabulasi.

2. Penyajian Data (Display Data)

Hasil reduksi data organisasikan dalam bentuk tertentu (display data) sesuai dengan yang ada dalam teori yang digunakan dalam penelitian ini sehingga terlihat hasil data secara utuh. Penyajian data dilakukan untuk memudahkan upaya pemaparan data penegasan kesimpulan.

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemui. Temuan penelitian dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya belum terungkap setelah diteliti menjadi jelas.